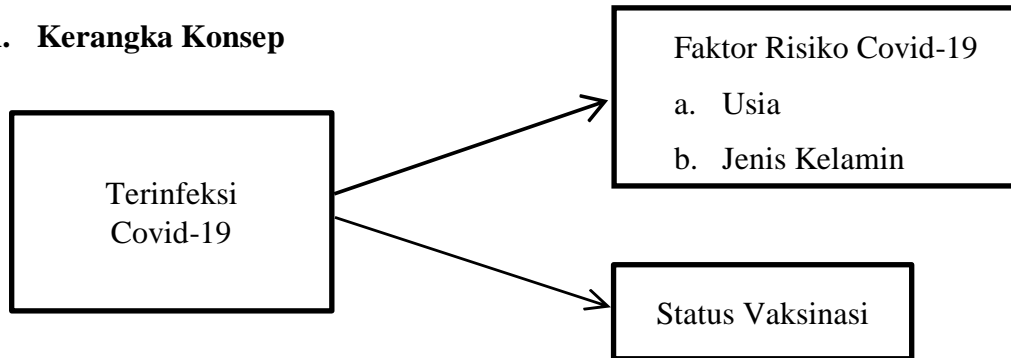


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian dan Definisi

1. Infeksi Covid-19

Pasien yang terinfeksi paparan virus Covid-19 di Kabupaten Kuningan masih melonjak, hal ini tidak jauh dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko antara lain, usia dan jenis kelamin serta adanya vaksinasi Covid-19.

a. Usia

Faktor usia (geriatri) sangat rentan untuk terkena penyakit Covid-19. Maka sangat penting untuk melakukan pencegahan agar terhindar dari Covid-19 karena karena geriatri memiliki kondisi *immunosenescence* (penurunan imunitas pada usia lanjut).

b. Jenis Kelamin

Jenis kelamin mempengaruhi pasien terpaparnya Covid-19, hal

ini dikarekan perempuan lebih mudah stres dalam menghadapi sesuatu yang baru, sedangkan laki-laki lebih mampu menghadapi stress atau sesuatu hal yang baru tanpa emosi yang berlebihan dan dengan tingkat kecemasan yang lebih rendah dibanding dengan perempuan (I. S. Awalia et al., 2021).

c. Status Vaksinasi

Vaksin merupakan zat yang digunakan untuk merangsang kekebalan tubuh pada manusia. Vaksin yang dimasukkan ke dalam tubuh ini membentuk antigen pada tubuh bahkan bisa menjadi musuh bagi tubuh. Sehingga apabila seseorang yang terpapar dengan antigen yang sama maka sistem imun sudah terbentuk dan bisa menghancurkan antigen tersebut.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau tentang suatu keadaan secara objektif untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Notoatmodjo, 2007).

Penelitian ini selain mendiskusikan berbagai kasus yang sifatnya umum, juga harus mendeskripsikan hal-hal yang bersifat spesifik yang dicermati dari sudut kemengapaan dan kebagaimanaan, terhadap suatu realitas yang terjadi baik perilaku yang ditemukan dipermukaan lapisan

sosial, juga yang tersembunyi dibalik sebuah perilaku yang ditunjukkan (Rokhmah et al., 2017). Metode dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran usia, jenis kelamin dan status vaksinasi pada pasien yang terinfeksi Covid-19 di Kabupaten Kuningan tahun 2022.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Data sekunder yang mendukung dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku pustaka, hasil penelitian yang sejenis, jurnal-jurnal ilmiah, dan data dari Dinas Kesehatan Kuningan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Dengan cara data tangan kedua yang merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data ini biasanya berbentuk data dokumentasi atau data laporan yang tersedia (L. Badriah, 2019). Data dalam penelitian ini didapatkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan dengan dibantu oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kepala Dinas Kesehatan Kuningan.

E. Prosedur Penelitian

Berikut merupakan tahapan-tahapan atau prosedur penelitian kualitatif menurut Bogdan (1972) dalam (Moleong, 2018) yaitu:

1. Tahap pra-lapangan
 - a. Peneliti mengidentifikasi permasalahan atau isu-isu yang aktual dan menarik
 - b. Peneliti menetapkan fokus penelitian
 - c. Peneliti menetapkan lokasi penelitian
 - d. Peneliti melakukan perizinan kepada pihak-pihak terkait yang berwenang dan terlibat dalam penelitian ini
 - e. Peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian.
 - f. Peneliti menyiapkan perlengkapan untuk penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan
 - a. Peneliti menghubungi petugas untuk menanyakan tentang kasus Covid-19.
 - b. Pada awalnya peneliti memperkenalkan diri dan meminta kesediaan kepada Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) di Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan dengan menjelaskan gambaran umum dari penelitian. Setelah yang bersangkutan bersedia, kemudian menentukan jadwal untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti. Waktu disesuaikan dengan kondisi yang Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Tempat untuk memperoleh data diusahakan senyaman mungkin

- untuk menunjang proses penelitian.
- c. Peneliti menjelaskan kepada Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) bahwa peneliti menjamin kerahasiaan segala informasi yang diberikan dan menegaskan kembali bahwa informasi yang diberikan merupakan untuk kepentingan akademik yang bersifat ilmiah.
 - d. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) semaksimal mungkin. Pada proses pengumpulan data, peneliti melakukan observasi tidak berstruktur dimana hasil observasi akan di catat.
 - e. Peneliti memastikan semua data yang dibutuhkan sudah terkumpul dengan semaksimal mungkin.
 - f. Peneliti meminta izin untuk bertemu kembali dengan Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) apabila diperlukan.
3. Tahap analisis
- a. Peneliti melakukan pengolahan data.
 - b. Peneliti melakukan interpretasi dan penafsiran data.

F. Teknik Analisis Data

Bogdan dalam (Sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut (D. L. Badriah, 2019) analisis data dapat dilakukan secara univariat untuk melihat tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya hasil analisis ini menghasilkan distribusi dari persentase dari tiap variabel. Analisis penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan variabel yang digunakan dalam penelitian melalui distribusi frekuensi. Analisis univariat menggambarkan frekuensi dari seluruh variabel yang diteliti yaitu usia, jenis kelamin dan status vaksinasi pada pasien yang terinfeksi Covid-19.